

Penggunaan Media *Pop-Up Book* Berbasis Komik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas III Mi Ma'arif Kliwonan Wonosobo

Umi Sofiyatun Masruroh^{1*}, Noor Aziz², Firdaus³

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur'an, Jl. Kyai Hasyim Asya ri No.Km, RW.03, Kalibeber, Kec. Mojotengah, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah 56351

E-mail: umisofiyatun123@gmail.com

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v1i4.73>

ARTICLE INFO

Article history

Received:

Revised:

Accepted:

Kata kunci: Guru, Hasil Belajar, Media Pop-up Book.

Keywords: Teachers, Learning Outcomes, Pop-up Book Media.



ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Mengetahui perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan media pop-up book berbasis komik dengan siswa yang tidak menerapkan; 2) Untuk mengetahui apakah media pop-up book berbasis komik dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas III yang menerapkan media pop-up book berbasis komik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen (quasi eksperimen research). Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu one group pretest-posttest. Penelitian ini dilakukan di MI Ma'arif Kliwonan Wonosobo. Terdapat dua sampel pada penelitian ini yaitu kelas eksperimen berjumlah 28 siswa dan kelas kontrol berjumlah 26 siswa. Dalam penelitian ini menggunakan observasi, tes dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Sedangkan teknik analisis data menggunakan uji prasyarat dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan: 1) Perhitungan uji hipotesis menyatakan ada perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan yaitu sebesar $11.150 > 2.006$ dengan taraf signifikansi 5% dan $11.150 > 2.673$ dengan taraf signifikansi 1%; 2) Peningkatan hasil pretest dan posttest dilakukan dengan perhitungan uji N-Gain pada kelas eksperimen sebesar 0,774 berkategori tinggi.

The aims of this study were to: 1) find out the differences in learning outcomes between students who used comic-based pop-up book media and students who did not; 2) To find out whether comic-based pop-up book media can improve learning outcomes in class III citizenship education subjects that apply comic-based pop-up book media. This research uses a type of quantitative experimental research (quasi-experimental research). The design used in this research is one group pretest-posttest. This research was conducted at MI Ma'arif Kliwonan Wonosobo. There were two samples in this study: the experimental class consisted of 28 students and the control class consisted of 26 students. In this study using observation, tests and documentation to collect data. Meanwhile, the data analysis technique used prerequisite test and hypothesis test. The results of this study show: 1) The calculation of the hypothesis test states that there are differences in student learning outcomes in civics education subjects, namely $11,150 > 2,006$ with a significance level of 5% and $11,150 > 2,673$ with a significance level of 1%; 2) The increase in pretest and posttest results was carried out by calculating the N-Gain test in the experimental class of 0.774 in the high category.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Umi Sofiyatun Masruroh, Noor Aziz, Firdaus (2023) Penggunaan Media Pop-Up Book Berbasis Komik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas III Mi Ma'arif Kliwonan Wonosobo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 1(4) 272-277. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v1i4>.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha terencana untuk membentuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dalam upaya mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan keagamaan, akhlak mulia, kepribadian diri, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Tambun, 2020). Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa melalui ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan perkembangan zaman, diketahui bahwa peserta didik diharapkan menjadi manusia yang beriman, bertanggung jawab dan demokratis. Hal ini didasarkan pada konstitusi di atas tentang Pendidikan nasional (Yuniarsih, Musfirah, & M, 2021)

Jenjang pendidikan sekolah dasar termasuk pada fase oprasional konkret. Piaget mengemukakan bahwa seorang anak rentang usia 7-11 tahun berada pada tahap perkembangan kognitif oprasional konkret, dimana pada tahap ini anak akan dapat berfikir secara logis tentang peristiwa nyata (Marinda, 2020). Oleh sebab itu, proses pembelajaran dirancang dan direncanakan berdasarkan perkembangan karakteristik kognitif siswa yang belum manpu berfikir secara abstrak (Lestari & Fahrurrohman, 2020).

Proses pembelajaran yang efektif dan efisien diperlukan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Dalam situasi ini, peran guru sebagai fasilitator sangat berpengaruh pada proses pembelajaran untuk mewujudkan suasana belajar yang kondusif. Selain itu, adanya bahan ajar dapat membantu pemahaman konsep yang sulit dideskripsikan dalam bahasa (Winda , Pangestu, & Malaikosa, 2022). Materi, tujuan, strategi, metode, media dan evaluasi merupakan beberapa unsur yang membentuk proses belajar mengajar. Media dan metode merupakan salah satu komponen yang tidak dapat dipisahkan dalam proses belajar mengajar, keduanya memiliki peran penting dalam mentransfer pengetahuan agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. (Winda , Pangestu, & Malaikosa, 2022). Media juga dapat memberikan rangsangan dan petunjuk mengenai informasi dalam materi pembelajaran (Wati, 2016). Selain itu, media pembelajaran dapat membangkitkan motivasi dan minat baru serta yang mempunyai pengaruh psikologis bagi siswa. (Yuniarsih, Musfirah, & M, 2021)

Menurut Gagne dan Briggs media pembelajaran merupakan sebuah alat berupa buku, kaset, video, kamera, video, foto, grafik dan computer yang dapat digunakan untuk menyampikan isi materi pembelajaran (Arsyad, 2016). Sejalan dengan Aqid mengungkapkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampikan pesan dan merangsang terjadinya proses pembelajaran (Jabri, 2020). Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan pesan kepada siswa dan merangkan proses pembelajaran

Menurut Sudjana dan Rivai manfaat media dalam proses belajar mengajar yaitu:

1. Siswa akan lebih tertarik dengan proses pembelajaran yang akan membantu menumbuhkan dorongan serta semangat mereka;
2. Isi materi pembelajaran menjadi lebih jelas, sehingga siswa menjadi lebih mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran;
3. kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan kondusif, sebab siswa ikut berperan aktif seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain sebagainya (Arsyad, 2016).

Penggunaan media dalam proses belajar mengajar sangatlah penting, karena dengan media pembelajaran dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran, selain itu juga dapat meningkatkan serta mendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran dikelas (Winda , Pangestu, & Malaikosa, 2022). Salah satu media yang memiliki daya tarik serta dapat mempermudah pemahaman siswa adalah media pop-up book. Menurut Dzuanda pop-up book merupakan buku dengan bagian dapat bergerak atau elemen tiga dimensi yang ketika dibuka menampilkan gambar bergerak untuk memberikan visualisasi cerita yang menarik (Solichah & Mariana, 2018). Sejalan dengan Jackson media pop-up book menarik minat semua demografi, terutama anak-anak. Anak-anak awalnya terbiasa melihat sampul buku, namun ketika halamannya dibuka, mereka akan terkejut dengan gambar yang muncul secara tiba-tiba. Selain itu, anak tidak hanya tertarik dengan gambarnya saja, tetapi juga dengan cerita dibalik setiap gambarnya (Mtin & Rohaety, 2019)

Media Pop-up book dibuat dengan seinovatif mungkin agar dapat menumbuhkan dan meningkatkan minat siswa yang akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Pop-up book juga dapat membantu guru dalam kegiatan pembelajaran agar dapat mempermudah penerapan contoh-contoh secara lebih konkret. (Yuniarsih, Musfirah, & M, 2021). Media pop-up book didesain dengan konsep

komik yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan memperhatikan langkah-langkah pembelajaran siswa. Nana Sudjana & Rivai mengungkapkan komik merupakan buku bergambar yang didalamnya ditampilkan pemeran karakter cerita dalam urutan yang erat serta dihubungkan dengan sebuah gambar dan dibuat untuk menghibur pembaca. (Amirulmukminin & Syahrir, 2013)

Berdasarkan hasil observasi di MI Ma'arif Kliwonan Wonosobo, guru kelas pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan belum menggunakan model ataupun metode yang modern. Guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan masih menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi, dimana metode ceramah tidak melibatkan siswa untuk ikut berperan aktif dan saling berbagi informasi satu sama lain dalam pembelajaran. Selain itu, dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan bahan ajar yang sudah ada disekolah berupa buku paket, gambar serta benda yang ada dilingkungan sekolah. Hal ini menyebabkan siswa kurang merespon proses pembelajaran, akibatnya siswa menjadi mudah bosan karena siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dan kegiatan pembelajaran cenderung pasif.

Sejalan penelitian yang ditulis oleh Ejen Jenal Mutaqin, Muhammad Nurjamaludin, Nia Alfiyanti pada tahun 2021 bertujuan untuk menentukan pengaruh penggunaan media pop-up book terhadap minat belajar IPA (Studi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas V SDN 1 Cibunar) (Mutaqin, Nurjamaludin, & Alfiyanti, 2021) Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen (Quasi Experimen Design) dan teknik pengumpulan berupa observasi, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada penggunaan media pop-up book. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu kompetensi yang ditingkatkan adalah minat belajar, sedangkan penelitian ini meningkatkan kompetensi hasil belajar dengan desain dan rancangan media komik.

METODE

Penelitian dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif lapangan jenis kuantitatif eksperimen (quasi experimental research) (Lestari & Fahrurrohman, 2020). Pelaksanaan penelitian menggunakan rancangan desain one group pretest-posttest. Teknik pengumpulan data berupa observasi, tes dan dokumentasi.

Penelitian dilakukan di kelas III MI Ma'arif Kliwonan Wonosobo. Seluruh siswa kelas III MI Ma'arif Kliwonan Wonosobo merupakan populasi pada penelitian ini. Teknik purposive sampling digunakan untuk menentukan sampel yang diperoleh dua kelompok yaitu kelompok eksperimen beranggotakan 28 siswa dan kelompok kontrol beranggotakan 26 siswa (Lestari & Fahrurrohman, 2020). Penggunaan media pop-up book berbasis komik merupakan variabel bebas pada penelitian. Sedangkan hasil belajar dengan indikator nilai pengetahuan (pretest dan posttest) adalah variabel bebas (Winda, Pangestu, & Malaikosa, 2022)

Penelitian menggunakan analisis data kuantitatif yaitu menggunakan Teknik statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis sudah ditetapkan (Sugiyono, 2015). Data statistik tersebut diantaranya:

1. Analisis pendahuluan berupa uji prasyarat dan penentuan kriteria hasil pretest dan posttest;
2. Perhitungan uji t-test dan uji N-Gain;
3. Analisis lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian kelas eksperimen yang menerapkan media pembelajaran pop-up book berbasis komik Sedangkan kelas kontrol menggunakan metode ceramah. Sebelum mendapatkan perlakuan peneliti memberikan pretest untuk mengetahui keadaan awal siswa. Selanjutnya diberi perlakuan pembelajaran menggunakan media pop-up book berbasis komik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak mendapat perlakuan. Terakhir untuk mengetahui hasil perlakuan peneliti membandingkan hasil nilai pretest dengan posttest (Yuniarsih, Musfirah, & M, 2021).

Uji normalitas merupakan modus, mean dan median dengan distribusi simetris yang berada dipusat. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang di peroleh berdistribusi normal atau tidak (Nuryadi, Astuti, Utami, & Budiantara, 2017). Disajikan dalam tabel data sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Uji Normalitas (Chi Kuadrat)

Kelas	χ^2 hitung	χ^2 tabel	Kriteria
Eksperimen	7,22	11,07	Normal
Kontrol	9,56	11,07	Normal

Hasil Peneliti menggunakan uji chi kuadrat. Hasil penelitian menunjukkan χ^2 hitung < χ^2 tabel yaitu $7,22 < 11,07$ untuk kelas eksperimen. Sedangkan χ^2 hitung < χ^2 tabel yaitu $9,56 < 11,07$ untuk kelas kontrol. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut berdistribusi normal.

Uji homogenitas bertujuan untuk menunjukkan bahwa terdapat sampel dari populasi yang terdiri dari dua atau lebih kelompok data dengan varians yang sama. Untuk mengetahui kelompok populasi nama yang homogen atau heterogen menggunakan uji homogenitas (Winda , Pangestu, & Malaikosa, 2022). Peneliti menggunakan uji fischer, disajikan dalam tabel data sebagai berikut:

Tabel 2. Deskripsi hasil Uji F

Jumlah sampel	Taraf signifikan	F_{hitung}	F_{tabel}	Hasil
Kelas eksperimen (28)	5%	1,101	1,939	Homogen
Kelas kontrol (26)				

Hasil penelitian menunjukkan F_{hitung} sebesar 1,101 dan nilai F_{tabel} sebesar 1,939 berarti $F_{hitung} < F_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa sampel berdistribusi homogen.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui jumlah nilai pretest kelas eksperimen sebesar 1236, dimana nilai tertinggi yaitu sebesar 56 dan nilai terendah 36, dengan rata-rata nilai sebesar 45,50. Sedangkan jumlah nilai pretest kelas kontrol sebesar 1106, dimana nilai tertinggi yaitu sebesar 52 dan terendah yaitu 34 dengan nilai rata-rata yaitu sebesar 43,23.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui jumlah nilai posttest kelas eksperimen sebesar 2447, dimana nilai tertinggi yaitu sebesar 92 dan nilai terendah 77 dengan rata-rata nilai sebesar 87,39. Sedangkan jumlah nilai posttest pada kelas kontrol sebesar 1786, dimana nilai tertinggi sebesar 77 dan nilai terendah 54 dengan rata-rata nilai sebesar 68,69.

Pengujian hipotesis penelitian untuk mengetahui perbedaan hasil belajar setelah diberi perlakuan dengan media pop-up book berbasis komik dengan perhitungan uji t-test. Hipotesis penelitian yaitu

H_0 : “Tidak terdapat perbedaan hasil belajar pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol”

H_a : “Terdapat perbedaan hasil belajar pada pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol”

Pengambilan keputusan H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berikut hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan uji t dapat dilihat pada tabel:

Tabel 3. Uji t-test

Sumber variasi	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah	2447	1786
Rata-rata	87,39	68,69
Varians	24,77	50,14
N	28	26
t_{hitung}	11,150	
t_{tabel}	2,0066	

Besar t_{tabel} dengan dk $28 + 26 - 2 = 52$ dan taraf signifikansi sebesar 5% adalah 2,0066. Dari tabel tersebut perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11,150 > 2,0066$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar dari perhitungan uji t-test antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Uji lanjut menggunakan uji N-Gain untuk mengetahui peningkatan hasil pretest dan posttest antara kelas Eksperimen dengan kelas kontrol. Berikut hasil perhitungan uji N-Gain dapat dilihat pada tabel:

Tabel 4. Uji N-Gain

Sebelum Penelitian		Sesudah Penelitian		N-Gain	
Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rata-rata	Rata-rata	Rata-rata	Rata-rata	0,774	0,455
44,14	42,54	87,39	68,69	(Tinggi)	(Sedang)

Hasil perhitungan uji N-Gain kelas III MI Ma'arif Kliwonan Wonosobo pada kelas Eksperimen didapatkan 0,774 yang berarti $g > 0,7$, maka peningkatan hasil belajar siswa berkategori tinggi, sedangkan kelas kontrol didapatkan 0,455 yang berarti $g > 0,3$, maka peningkatan hasil belajar siswa berkategori sedang

KESIMPULAN

Mendukung kualitas dan kuantitas pembelajaran merupakan fungsi utama dari media pembelajaran. Berdasarkan penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media pop-up book dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MI Ma'arif Kliwonan Wonosobo. Perhitungan hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $11,150 > 2,006$ dengan taraf signifikansi 5%. Dan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang dibuktikan perhitungan uji N-Gain pada kelas eksperimen sebesar 0,774 dengan kategori tinggi.

REFERENSI

- Amirulmukminin, & Syahrir. (2013). Media Komik Terhadap Hasil Belajar Siswa. Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika "Lensa", Vol. 02 No. 01.
- Arsyad, A. (2016). Media Pembelajaran . Jakarta : Rajawali Pers.
- Jabri, U. (2020). Media Pembelajaran Pop-Up Book Kelas V SDN 181 CURIO yang Kreatif dan Inovatif. Maspul Journal Of Community Empowerment , Vol. 01 N0. 02.
- Lestari, D. A., & Fahrurrohman, O. (2020). Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Motivasi Belajar Dan Kemampuan Berfikir Kritis Pada Siswa Kelas IV MIN Serang. Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar, Vol. 12, No. 02.
- Marinda, L. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar. Jurnal Kajian Perempuan, Vol. 13, No. 01.
- Miftah, M. (2013). Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa . Jurnal Kwangsa, Vol 01 No 02.
- Mtin, R. H., & Rohaety, E. E. (2019). Penerapan Media Pop-Up Book Anak Usia Dini Pada Kelompok B Untuk Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Di TK Nusa Indah. Jurnal Ceria, Vol. 02 No. 02.
- Mutaqin, E. J., Nurjamaludin, M., & Alfiyanti, N. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Minat Belajar IPA (Studi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas V SDN 1 Cibunar). Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, Vol. 01 No. 02.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). Dasar-dasar Statistik Penelitian . Yogyakarta: SIBUKU MEDIA.
- Solichah, L. A., & Mariana, N. (2018). Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Kelas IV SDN Wonoplinthahan II Kecamatan Prambon. JPGSD, Vol. 06 No. 09.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, I., Destiniar, D., & Sunedi, S. (2023). Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Materi Bangun Datar Di Kelas IV SD. Jurnal Edukasi Matematika dan Sains, Vol. 11 No. 01.
- Tambun, S. I. (2020). Analisis Undang-Undang Nomer 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Mencakup Bab IV Pasal V Hak dan Kewajiban Warga Negara, Orang Tua dan Pemerintah. Jurnal Visi Ilmu Sosial dan Humaniora (VISH), Vol. 01 No. 01.
- Wati, E. R. (2016). Ragam Media Pembelajaran . Yogyakarta: Kata Pena.

- Winda , P., Pangestu, W. T., & Malaikosa, Y. M. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar. *Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD* , Vol. 06 No. 01.
- Yuniarsih, D. A., Musfirah, & M, S. M. (2021). Pengeruh Media Pembelajaran Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perpindahan Kalor. *Pinisi Journal Of Education*, Vol. 01 No. 01.